

Penggunaan Media Dakon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Yonathan Saba Passingi¹, Nurul Mukhlisa², Nurhatisah^{*3}

¹²³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Makassar

¹²³ Email: yonathan saba pasinggi@unm.ac.id., nurullmukhlisaa@unm.ac.id., tisahnurha511@gmail.com

Abstract. The problem of this research is low learning achievement of students. The purpose of the research isto improve the process and learning achievement byusing dakon media. Qualitative approach with typeof Classroom Action Research (CAR). Implementation begins withthe pre-action stage, withthe cycle includes four stages planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques used observation, testsand documentation. Research subjects are teachers andfourth grade students consisting of 15 students, 9 male and 6 female. The data analysis technique usedis qualitative data analysis techniques. The results of the research during the implementation of the first cycle in the sufficient category and in the second cycle there was an increase in the good category and reached the predetermined indicators. The conclusion of this study is that the use of Dakon media can improve students' learning outcomes on grade IV at UPTD SDN 18 Parepare.

Kata Kunci: Dakon Media; Learning Achievement

Abstrak. Permasalahan dalam penelitian yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 18 Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah proses dan hasil pembelajaran dengan menggunakan media dakon. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus di awali dengan kegiatan pra tindakan kemudian tahap siklus yang terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV UPTD SDN 18 Parepare pada tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 15 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Analisis data dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I dan siklus II diperoleh bahwa hasil penelitian pada siklus I berada pada kategori cukup dan terjadi peningkatan pada siklus II yang berada pada kategori baik serta mencapai indikator yang telah ditetapkan. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan media dakon dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 18 Parepare.

Keywords: Media Dakon; Hasil Belajar



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu hal terpenting dalam kehidupan kita. Pendidikan dilakukan untuk mengembangkan dan menumbuhkan nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun kebudayaan dan untuk mengembangkan potensi-potensi diri baik jasmani maupun rohani dengan tujuan untuk memajukan kehidupan bangsa maka pendidikan dapat menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten (Lukman et al., 2021).

Pendidikan memiliki 3 jalur yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal memiliki berbagai macam mata pelajaran dan tingkatan jenjang pendidikan salah satu mata pelajaran yang terdapat di tingkat sekolah dasar yaitu mata pelajaran . Menurut (Amalia et al., 2021) mata pelajaran penting untuk dipelajari oleh siswa karena sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman siswa mengenai bagaimana cara memahami dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari sedangkan cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Wiratmojo & Sasonohardjo (dalam Falahudin, 2014) menjelaskan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Berdasarkan observasi kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare ditemukan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai SKBM dari 15 siswa 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan, hanya 7 siswa yang mencapai SKBM sedangkan 8 siswa belum mencapai nilai SKBM. Adapun Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai SKBM yang disebabkan oleh dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru yaitu guru jarang menggunakan media yang sesuai pembelajaran FPB dan KPK pada saat proses pembelajaran dan guru jarang menggunakan media yang menyenangkan siswa. Sedangkan aspek siswa yaitu siswa kurang memahami pembelajaran karena bersifat abstrak dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil observasi yang telah dipaparkan maka diharapkan guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa materi FPB dan KPK. Upaya yang

dapat dilakukan dalam pembelajaran faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) yaitu dengan menggunakan media dakon. Menurut Linguistika (dalam Risnawati et al., 2019) menjelaskan media dakon dapat dipakai untuk membantu anak belajar pada konsep bilangan prima, menentukan bilangan prima, menentukan faktor pembagi suatu bilangan, menentukan kelipatan suatu bilangan, menentukan faktor persekutuan atau kelipatan persekutuan dua bilangan atau lebih dan mencari kelipatan persekutuan terkecil serta faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan atau lebih.

Penelitian sejenis pernah dilakukan (Silfiana, 2019) dengan hasil dari penelitian tersebut yaitu aktivitas guru mengalami peningkatan dari 65% menjadi 93%, aktivitas siswa meningkatkan dari 64% menjadi 89% dan peningkatan hasil belajar mengalami peningkatan dari 62% menjadi 91%. Penelitian sejenis lainnya yaitu (Sari, 2018) dengan hasil penelitian pada skor aktivitas guru dari 95.8 pada siklus I naik menjadi 97.22 pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami kenaikan skor yaitu, 93.05 pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 95,83.

Rumusan penelitian yaitu : 1). Bagaimanakah penggunaan media dakon dapat meningkatkan proses belajar siswa tentang materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare? 2). Apakah penggunaan media dakon dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini 1). Untuk mengetahui peningkatan proses belajar siswa tentang materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dengan menggunakan media dakon di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare. 2). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dengan menggunakan media dakon di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut (Salim & Haidir, 2019, h.31) mengatakan bahwa “Penelitian Kualitatif tidak dimulai dari teori yang

dipersiapkan sebelumnya, tapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alamia". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Rustiyarso & Wijaya, 2020) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Proses penelitian bertempat di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV dengan jumlah 15 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Adapun fokus penelitian ini yaitu proses dan hasil.

Prosedur penelitian menggunakan skema siklus menurut Arikunto dalam (Setiawan & Sudana, 2019) sebagai berikut:

1. Pratindekan
 - a. Melakukan konsultasi dengan pihak sekolah, khususnya kepala sekolah UPTD SD Negeri 18 Parepare mengenai kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan dan meminta izin serta persetujuan untuk melaksanakan penelitian dengan menyesuaikan jadwal calon peneliti dengan pihak sekolah sehingga tidak mengganggu aktivitas sekolah lainnya.
 - b. Berdiskusi bersama wali kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare untuk mendapatkan informasi tentang gambaran hasil belajar peserta didik, motivasi belajar peserta didik, penerapan metode, model, strategi, pendekatan dan media yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran.
 - c. Mengadakan observasi di kelas dengan mengambil data awal dan memahami karakteristik proses pembelajaran serta gambaran pelaksanaan pembelajaran.
2. Tahap Perencanaan
 - a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui materi serta kompetensi inti, kompetensi dasar yang akan disampaikan guru kepada siswa.
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah menggunakan media dakon dalam proses pembelajarannya.
 - c. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk melihat bagaimana suasana kelas ketika pembelajaran dilaksanakan menggunakan media dakon.
 - d. Menyediakan materi pembelajaran.

- e. Menyediakan media dakon untuk membantu siswa mudah memahami materi.
- f. Menyusun tes evaluasi yang disesuaikan dengan indikator.
- g. Menyiapkan laptop dan HP yang akan digunakan sebagai alat dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap tindakan adalah tahap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu dengan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media dakon dalam proses pembelajaran. Kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan observasi di sekolah dan kelas yang menjadi target dalam penelitian yakni kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare. Setelah observasi, diperoleh permasalahan dalam proses pembelajarannya. Maka dari itu, peneliti akan menerapkan media dakon dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditentukan dan mengacu pada RPP yang telah dibuat dalam upaya memperbaiki permasalahan yang terjadi.

4. Tahap Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang telah dilakukan, mengamati berbagai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran antara lain berupa cara menggunakan media dakon, berkomunikasi dengan guru dan mengerjakan tes evaluasi yang diberikan oleh guru.

5. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji ulang tentang apakah sudah dilakukan dengan baik atau ada ketidaksesuaian dengan praktik yang dilakukan. Jika hasil refleksi yang dilakukan menghasilkan bahwa kriteria yang ditetapkan berhasil, maka siklus tindakan dihentikan. Sebaliknya jika belum berhasil pada siklus awal tersebut maka calon peneliti perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, tes, dan dokumentasi dalam proses pembelajaran. Instrumen penelitian menurut DiscoverPhDs (2020) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau apapun yang mungkin akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data, mengukur data dan menganalisis data yang relevan dengan subjek atau masalah penelitian (Kurniawan. H., 2021).

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan adalah untuk mengetahui sejauh mana perhatian dan aktivitas

proses belajar anak dalam kegiatan membuat keterampilan menggunakan media.

2. Lembar tes

Lembar tes yang akan digunakan pada penelitian ini berupa tes yang berisikan soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Adapun jenis tes yang diberikan yaitu berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 10 nomor.

3. Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menurut Miles dan Huberman dalam (Anggito & Setiawan, 2018) menyatakan analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan adalah :

1. Kondensasi data, adalah suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data yakni menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah sehingga seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis yang lebih mendalam.
3. Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal sehingga pada akhir penelitian ditemukan sebuah temuan baru yang berupa deskripsi yang sebelumnya belum jelas.

Berdasarkan fokus penelitian yang mencermati aspek proses dan hasil belajar, maka data yang sudah diperoleh, diolah dan dirangkum dalam bentuk persentase (%) taraf keberhasilan, untuk lebih memudahkan peneliti dalam pembagian berdasarkan tabel keberhasilan. Menurut Aqib (2009) dalam (Hariyati, 2013) persentase (%) untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

n : jumlah siswa yang tuntas

N : jumlah seluruh siswa

Setelah menghitung persentase yang ada, data difasirkan menjadi kalimat yang bersifat kualitatif, yaitu :

Tabel 1.1 Taraf Keberhasilan Proses dan Hasil

Taraf keberhasilan	Kategori
76%-100%	Baik (B)
60%-75%	Cukup (C)
0%-59%	Kurang (K)

Sumber : diadaptasi (Djamarah & Zain, 2014)

Merujuk pada teknik analisis dari data dan fokus penelitian tersebut, maka harus ditentukan indikator keberhasilan penelitian, yakni indikator keberhasilan proses dan keberhasilan hasil adalah sebagai berikut:

a. Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran

Dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran terdapat kriteria yang digunakan untuk mengukur indikator keberhasilan proses yaitu penelitian dikatakan berhasil apabila aktivitas yang ditunjukkan guru dan siswa mencapai taraf keberhasilan minimal 76%, yaitu pada kategori baik "B".

b. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

Untuk menilai tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dikatakan berhasil apabila minimal 76% siswa di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare mencapai atau memenuhi SKBM yaitu ≥ 75 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I

1. Perencanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Mei 2022 membahas tentang faktor persekutuan terbesar. Pada siklus pertama, sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran materi FPB dengan menggunakan media dakon untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Peneliti berdiskusi dengan wali kelas IV yang menjadi observer pada saat proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Mei 2022 pada pukul 08.00-09.10 WITA (2 x 35 menit) yang dihadiri 15 orang siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan dan peneliti bertindak sebagai guru sedangkan wali kelas IV

sebagai observer. Proses pembelajaran dilakukan guru dengan menerapkan cara penggunaan media dakon yakni menentukan dua bilangan yang akan dicari FPB, menentukan faktor-faktor dari bilangan, meletakkan manik-manik ke dalam lubang dakon sesuai faktor bilangan pada lubang dakon, memberikan tanda pada bilangan yang terdapat dua faktor dan menentukan FPB bilangan.

3. Pengamatan

Proses pengamatan dilakukan wali kelas sebagai observer untuk mengamati peneliti dan siswa di kelas selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang disesuaikan dengan indikator dari setiap langkah-langkah penggunaan media dakon. Berdasarkan hasil observasi guru menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan 31 indikator dari 45 skor maksimal indikator dengan persentase 68,89% yang tergolong kategori cukup (C) sehingga taraf keberhasilan dan kategori indikator keberhasilan proses tersebut belum tercapai dan belum berhasil. Sedangkan hasil observasi pada lembar observasi siswa, menunjukkan masih ada beberapa faktor yang belum dicapai siswa, dari 675 skor maksimal 15 siswa telah mencapai skor 503. Kategori aktivitas pada proses pembelajaran siswa pada siklus I yaitu 74,52% yang berada pada kategori cukup (C) dengan demikian belum mencapai indikator keberhasilan proses pembelajaran yakni $\geq 76\%$.

4. Refleksi

Berdasarkan uraian terlihat bahwa tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada pembelajaran siklus I belum tercapai secara optimal. Dengan demikian guru dan observer mengadakan refleksi dengan maksud memperbaiki dan lebih meningkatkan pembelajaran berikutnya. Sedangkan hasil tes evaluasi akhir siklus I yang dijawab oleh siswa dapat dilihat dari 15 siswa yang hadir terdapat 10 siswa yang mencapai nilai ≥ 75 SKBM sehingga dikatakan tuntas dengan persentase nilai ketuntasan 66,7% dan 5 siswa yang belum mencapai SKBM dengan persentase nilai ketidaktuntasan 33,3% sehingga dikatakan belum tuntas. Berdasarkan hal tersebut maka hasil tes evaluasi akhir siklus I dengan persentase nilai ketuntasan 66,73% dan persentase nilai ketidaktuntasan yaitu 33,3% sehingga tergolong kategori cukup (C) atau belum mencapai indikator keberhasilan yakni $\geq 76\%$.

Siklus II

1. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Mei 2022 membahas tentang kelipatan persekutuan terkecil. Pada siklus pertama, sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran materi KPK dengan menggunakan media dakon untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Peneliti juga berdiskusi dengan wali kelas V yang menjadi observer pada saat proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Mei 2022 pada pukul 08.00-09.10 WITA (2 x 35 menit) yang dihadiri 15 orang siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan dan peneliti bertindak sebagai guru sedangkan wali kelas IV sebagai observer. Proses pembelajaran dilakukan guru dengan menerapkan cara penggunaan media dakon yakni menentukan dua bilangan yang akan dicari KPK, menentukan faktor-faktor dari bilangan, meletakkan manik-manik ke dalam lubang dakon sesuai faktor bilangan pada lubang dakon, memberikan tanda pada bilangan yang terdapat dua faktor dan menentukan KPK bilangan.

3. Pengamatan

Proses pengamatan dilakukan wali kelas sebagai observer untuk mengamati peneliti dan siswa di kelas selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang disesuaikan dengan indikator dari setiap langkah-langkah penggunaan media dakon. Berdasarkan hasil observasi guru menunjukkan bahwa dari 45 skor maksimal yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa guru telah mencapai skor 40 dengan persentase pencapaian 88,89% yang berarti tergolong kategori baik (B), sehingga taraf keberhasilan dan kategori indikator keberhasilan proses tersebut tercapai dan berhasil. Sedangkan hasil observasi pada lembar observasi siswa, menunjukkan bahwa dari 675 skor maksimal, siswa telah mencapai 560 skor dengan persentase pencapaian 82,96% atau berada pada kategori baik (B). Dengan demikian mencapai indikator keberhasilan proses pembelajaran yakni $\geq 76\%$.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada observasi pembelajaran aspek guru diketahui bahwa jumlah skor yang dicapai adalah 40 dari 45 skor maksimal dengan persentase pencapaian 88,89% tergolong kategori baik (B). Adapun hasil

observasi proses pembelajaran aspek siswa diketahui bahwa jumlah skor yang dicapai adalah 560 dari 675 skor maksimal dengan persentase pencapaian 82,96% atau tergolong kategori baik (B). Sedangkan berdasarkan hasil tes evaluasi yang dijawab oleh siswa dapat dilihat dari 15 siswa terdapat 12 siswa yang telah mencapai SKBM ≥ 75 sehingga dapat dikatakan tuntas dan 3 siswa yang belum mencapai SKBM ≥ 75 sehingga dikatakan belum tuntas. Berdasarkan hal tersebut maka persentase nilai ketuntasan adalah 80% sedangkan persentase nilai ketidak tuntasan adalah 20% dengan mencapai kategori baik (B) dan telah mencapai tingkat keberhasilan siswa yaitu $\geq 76\%$. Hal ini menandakan bahwa penelitian berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau penelitian dihentikan.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses penggunaan media dakon yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK. Penelitian ini sejalan menurut (Maulidiyah & Mudjiarti, 2014) menyatakan bahwa penggunaan media dakon bilangan cocok digunakan dalam proses belajar mengajar materi menentukan faktor persekutuan terbesar karena dapat membantu siswa yang kesulitan belajar menjadi paham dan memberikan pengalaman langsung yang nantinya akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sejalan dengan hal tersebut menurut (Karomah, 2021) menyatakan guru lebih mudah menyampaikan materi dengan menggunakan media dakon sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi dan dapat menarik perhatian dan kreatif siswa yang membuat siswa semangat dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut menurut (Utami et al., 2018) yang menyatakan penggunaan media dakon dapat menimbulkan motivasi peserta didik untuk belajar, proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak mengalami kebosanan pada saat mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Proses pelaksanaan siklus I belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kekurangan, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Adapun kekurangan yang mesti diperbaiki oleh peneliti yaitu harus lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan

media dakon, harus lebih memperhatikan siswa dalam menggunakan media dakon dan memberikan motivasi kepada siswa untuk berani bertanya jika mengalami kesulitan sedangkan siswa harusnya lebih aktif dalam penggunaan media dakon, harusnya siswa lebih berani untuk memberikan jawaban atas pertanyaan guru dan berani untuk bertanya jika mengalami masalah dalam penggunaan media dakon. Sedangkan pada siklus II siswa sudah aktif dan lebih semangat dalam pembelajaran serta tidak malu-malu untuk meminta bantuan dari guru.

Perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan ini menjadi pemicu dalam meningkatkan nilai rata-rata siswa di kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Risnawati et al., 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media dakon dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal tersebut terlihat meningkatnya minat belajar siswa, keefektifan siswa dalam belajar serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan penggunaan media dakon. Siswa telah mencapai indikator yang sebelumnya sudah ditetapkan yaitu hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila $\geq 76\%$ siswa yang ada di kelas tersebut telah memenuhi SKBM ≥ 75 , oleh karna itu peneliti dianggap berhasil dalam melaksanakan penelitian dan proses penelitian yang dilaksanakan dihentikan.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa dari keseluruhan proses yang dilaksanakan dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menggunakan media dakon dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada materi FPB dan KPK di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian pada pemaparan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dakon dapat meningkatkan proses belajar siswa pada materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare dan penggunaan media dakon dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan

persekutuan terkecil (KPK) di kelas IV UPTD SD Negeri 18 Parepare.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran yang dianggap perlu untuk dipertimbangkan adalah : 1). Bagi peneliti agar kiranya dapat menjadi sebuah rujukan yang baru dalam menggunakan media dakon di penelitian berikutnya. 2). Bagi guru disarankan untuk menggunakan media dakon sebagai salah satu media dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, N. R., Halik, A., & Mukhlisa, N. (2021). Analisis Butir Soal pada Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 219–230.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104–117.
- Hariyati, Y. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar tentang KPK dan FPB pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–6.
- Karomah, S. F. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Dakon Siswa Kelas IV SD Negeri Karang Jengkol 03. *PANCAR*, 5(1), 98–101.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Penerbit Deepublish.
- Lukman, Mukhlisa, N., & Mahmud, S. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa di UPT SD Negeri se Desa Mangki Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3), 1–9.
- Maulidiyah, Z., & Mudjiarti, T. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Materi FPB Menggunakan Media Dakon Bilangan Siswa Kelas V SDN Sambikerep II/480 Surabaya. *JPGSD*, 02(03), 1–11.
- Risnawati, Wibowo, A., & Bahar. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Dakon terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD di Kabupaten Gowa. *PEPATUDZU: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 15(2), 118–126.
- Rustiyarso, & Wijaya, T. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Utami (ed.)). Noktah.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan dan Jenis*. Kencana.
- Sari, R. L. (2018). Peningkatan Keterampilan Berhitung Mata Pelajaran Materi Pembagian Bilangan Tiga Angka menggunakan Media Dakon pada Siswa Kelas 3 di SDI Sabilil Falah Sukodono.
- Setiawan, P., & Sudana, I. D. N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(2).
- Silfiana, N. (2019). *Penggunaan Media Dakon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh*.
- Utami, D. W., Hamdani, & Uliyanti, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Dakon Bilangan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3), 1–9.